

**PERANCANGAN GEDUNG PAGELARAN SENI DAN
SANGGAR BUDAYA**

TEMA: NEO VERNAKULAR

**LAPORAN TUGAS AKHIR
TA PERIODE 61**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars)

Pada

Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik UM Palembang

Oleh :

AHMAD NURDIN

NRP. 14 2019 002

PEMBIMBING :

ERFAN M. KAMIL, S.T, M.T



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2024



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

Jl. Jendral A. Yani 13 Ulu Palembang 30623, Telp. (0711) 518764, Fax (0711) 519408
Terakreditasi B dengan SK Nomor: 483/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nama : AHMAD NURDIN
NRP : 142019002
Judul Tugas : **PERANCANGAN GEDUNG PAGELARAN SENI DAN SANGGAR BUDAYA**
Tema : ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

Telah Mengikuti Ujian Sidang Komprehensif TA AKHIR Periode – 61 Prodi Arsitektur,
Pada Tanggal Dua Puluh Dua Bulan Februari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat.
Dinyatakan Lulus Dengan Nilai : A

Dewan Penguji
Ketua,

Sisca Novia Angrini, S.T, M.T
NBM/NIDN : 126747/0215118202

Palembang, 30 April 2024
Panitia TA Prodi Arsitektur
Koordinator

Zulfikri, S.T, M.T
NBM/NIDN: 985562/0209027402

Menyetujui,
Pembimbing

Erfan M Kamil, S.T, M.T
NBM/NIDN : 1126749/0220057003

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Teknik

Ir. A. Junaidi, MT
NBM/NIDN : 763050/0202026502

Ketua Prodi
Teknik Arsitektur

Beny Kartika Sary, ST.M.T
NBM/NIDN : 1126746 /0228038302

LAPORAN TUGAS AKHIR
PERANCANGAN GEDUNG PAGELARAN SENI DAN
SANGGAR BUDAYA

Dipersiapkan dan disusun oleh :

AHMAD NURDIN
NRP. 14 2019 002

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Februari 2024
SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Pertama,

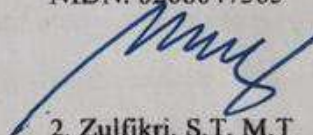


Erfan M. Kamil, S.T., M.T
NIDN. 0220057003

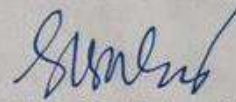
Dewan Penguji:



1. R. R. R., S.T., M.T
NIDN. 0208047303



2. Zulfikri, S.T., M.T
NIDN. 0209027402



3. Sisca Novia Angrini, S.T., M.T
NIDN. 0215118202

Laporan Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S. Ars)

Palembang, 22 Februari 2024

Program Studi Arsitektur



Reny Kartika Sary, S.T., M.T
NIDN. 0228038302

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Nurdin
NRP : 14 2019 002
Judul : Perancangan Gedung Pagelaran Seni Dan Sanggar Budaya
Program Studi : Arsitektur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi , interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan, dan gambar desain yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pengarahan dari pada pembimbing yang ditetapkan, bukan hasil plagiasi baik narasi, sketsa dan atau gambar desain,
2. Sepanjang sepengetahuan saya karya tulis ini asli bukan hasil plagiasi dan tidak terdapat karya tulis lain secara identik, dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di Universitas /Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 22 Februari 2024



Ahmad Nurdin

NRP. 14 2019 002

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Nurdin
NRP : 14 2019 002
Judul : Perancangan Gedung Pagelaran Seni Dan Sanggar Budaya

Memberikan izin kepada Pembimbing dari Program Studi Arsitektur UM Palembang untuk mempublikasikan Produk Tugas Akhir saya untuk kepentingan akademik apabila diperlukan. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 22 Februari 2024



Ahmad Nurdin

NRP. 14 2019 002

RINGKASAN

PERANCANGAN GEDUNG PAGELARAN SENI DAN SANGGAR BUDAYA

Ahmad Nurdin, dibimbing oleh Erfan M.Kamil, S.T,M.T

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik UM Palembang

123 halaman, 17 tabel, 77 gambar, 10 lampiran

RINGKASAN :

Kesenian dan kebudayaan sumatera selatan memiliki peningkatan dan perkembangan yang meningkat. Namun perkembangan ini belum diiringi dengan fasilitas-fasilitas yang memadai khususnya untuk seni pertunjukan.

Sumatera Selatan mempunyai banyak aspek budaya. Mulai dari rumah adat, pakaian adat, musik, tarian, dan alat musik khas. Sangat disayangkan bahwa kebudayaan seperti tarian daerah, musik, dan seni teater ini tidak memiliki tempat untuk dikembangkan dan dilestarikan kembali selain untuk acara nasional dan internasional.

Meningkatnya kegiatan seni dan budaya, terselenggaranya event-event kesenian dan kebudayaan merupakan tujuan utama dari perancangan Gedung pagelaran seni dan sanggar budaya menjadi fasilitas perkembangan seni dan kebudayaan provinsi Sumatera Selatan.

Perancangan Gedung pagelaran seni dan sanggar budaya menggunakan pendekatan desain arsitektur neo vernacular untuk menonjolkan karakter dan identitas Gedung pagelaran seni dan sanggar budaya dengan bentuk dasar dari rumah adat setempat.

Kata Kunci : *Pertunjukan Seni, Neo Vernakular, Budaya Sriwijaya*

SUMMARY

DESIGN OF A PERFORMING ART AND CULTURE STUDIO

Ahmad Nurdin, supervised by Erfan M.Kamil, S.T,M.T

Architecture Study Program, Faculty of Engineering, UM Palembang

123 pages, 17 tables, 77 pictures, 10 attachments

SUMMARY:

The arts and culture of South Sumatra have increased and developed. However, this development has not been accompanied by adequate facilities, especially for the performing arts.

South Sumatra has many cultural aspects. Starting from traditional houses, traditional clothing, music, dance and typical musical instruments. It is a shame that culture such as regional dance, music and theater arts has no place to be developed and preserved other than for national and international events.

Increasing arts and cultural activities, holding arts and cultural events are the main objectives of designing arts performance buildings and cultural studios to become facilities for the development of arts and culture in the province of South Sumatra.

The design of the arts performance building and cultural studio uses a neo vernacular architectural design approach to highlight the character and identity of the arts performance building and cultural studio with the basic shape of a local traditional house.

Keywords : Performing Arts, Neo Vernacular, Sriwijaya Culture

Motto :

*“Setiap waktu yang terlewatkan adalah proses untuk
menuju lebih baik”*

-Ahmad nurdin-

KATA PENGANTAR

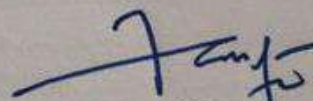
Segala puji dan syukur kehadirat *Allah subhanahuwata'ala* atas berkah, rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "*Perancangan Gedung Pagelaran Seni Dan Sanggar Budaya*"

Penyusunan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan dan mendapatkan gelar Sarjana Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur di Universitas Muhammadiyah Palembang. Penyusannya dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak. Untuk itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak DR. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Ir. A. Junaidi, M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Reny Kartika Sary, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Erfan M. Kamil, S.T, M.T selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa selalu memberikan arahan selama penyusunan tugas akhir.
5. Bapak Zulfikri, S.T, M.T selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan nasihat dan saran selama melaksanakan perkuliahan.
6. Seluruh jajaran Dosen dan Staff Program Studi Arsitektur.
7. Kedua Orang Tua beserta adik-adikku yang selalu memberikan selamat dan doa selama pembuatan tugas akhir.
8. M Arovandi Alief, M Rian Nugraha, Ahmad Fajri, M Bayu Dedi Alpayet, M Khairul Fa'izi selaku tim maket tugas akhir
9. Teman-teman Jurusan Arsitektur yang selalu memberikan dukungan selama pembuatan tugas akhir
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan.

Penulis memohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat untuk mendorong penelitian-penelitian selanjutnya.

Palembang, 22 Februari 2024



Ahmad Nurdin

NRP. 14 2019 002

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
LAPORAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
RINGKASAN	vi
SUMMARY	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Perancangan	3
1.4 Batasan Perancangan.....	3
1.5 Metode Perancangan	3
1.6 Sistematika Penulisan	4
1.7 Alur Perancangan	7
BAB II TINJAUAN PROYEK	8
2.1 Tinjauan Seni Pertunjukan	8
2.1.1 Pengertian Seni Pertunjukan	8
2.1.2 Jenis-jenis seni pertunjukan	8
2.1.3 Pertunjukan Seni di Sumatera Selatan	10
2.1.4 Pertunjukan Seni Tradisional yang Memikat Dunia Menurut Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2021	18
2.1.5 Kesenian Dan Kebudayaan Sumatera Selatan.....	20
2.2 Tinjauan Perancangan Gedung Pagelaran Seni.....	23
2.2.1 Pengertian Gedung Pagelaran Seni	23
2.2.2 Fungsi dan Peranan Gedung Pagelaran Seni	24
2.2.3 Jenis-jenis Gedung Pagelaran Seni	24
2.2.4 Persyaratan Ruang Gedung Pertunjukan.....	25
2.2.5 Kapasitas Dan Fasilitas Gedung Pertunjukan	28
2.2.6 Pengaturan Bentuk Area Panggung dan Penonton.....	29
2.3 Tinjauan Teori Perancangan Akustika, Kenyamanan Visual.....	39
2.3.1 Akustika Ruang	39

2.3.2	Kenyamanan Visual	43
2.4	Tinjauan Sanggar Budaya	44
2.5	Kriteria Pemilihan Lokasi	45
2.6	Tinjauan Lokasi	47
2.7	Tinjauan Teori Tema Arsitektur Neo Vernakular	49
2.7.1	Pengeertian Arsitektur Neo Vernakular	49
2.7.2	Ciri-ciri Arsitektur Neo Vernakular	49
2.7.3	Prinsip-prinsip Perancangan Arsitektur Neo-Vernakular	50
2.7.4	Metode Eksplorasi Pembaharuan Dalam Arsitektur Neo Vernakular.....	52
2.7.5	Elaborasi Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular Dengan Konsep Bangunan Tradisional Rumah Limas Sumatera Selatan.	52
2.8	Studi Banding	57
2.8.1	Taman Budaya Jawa Barat	57
2.8.2	Ciputra Artpreneur	62
2.8.3	Fasilitas Ciputra Artpreneur	62
BAB III PROGRAM RUANG, TAPAK DAN FASAD		68
3.1	Program Ruang	68
3.1.1	Struktur Organisasi	68
3.1.2	Analisa Fungsi Gedung Pagelaran Seni	69
3.1.3	Analisa Alur Kegiatan.	69
3.1.4	Analisa Kebutuhan Ruang.....	71
3.1.5	Besaran Ruang.....	73
3.1.6	Perhitungan Kebutuhan Parkir	82
3.1.7	Persyaratan Ruang.....	83
3.1.8	Hubungan Ruang.....	88
3.2	Program Tapak	89
3.2.1	Kriteria Pemilihan Lokasi Tapak	89
3.2.2	Pemilihan Lokasi Tapak.....	90
3.2.3	Analisa Aksesibilitas	91
3.2.4	Analisa Kebisingan	91
3.2.5	Analisa View	92
3.2.6	Penzoningan Tapak	93
3.3	Program Struktur	94
3.3.1	Sistem Struktur	94
BAB IV KONSEP PERANCANGAN		96
4.1	Konsep Ruang	96
4.1.1	Konsep Pola Ruang Makro	97
4.1.2	Konsep Pola Ruang Mikro	97
4.2	Konsep Tapak.....	99

4.2.1	Konsep Pembentukan Tapak	99
4.2.1	Zoning Tapak	102
4.2.2	Sirkulasi.....	103
4.3	Konsep Bentuk	104
4.4	Konsep Struktur.....	106
4.4.1	Struktur Bawah (Sub-Struktur)	106
4.4.2	Struktur Atas (Upper-struktur).....	107
4.5	Konsep Utilitas	108
4.5.1	Distribusi Air Bersih	108
4.5.2	Distribusi Air Kotor	108
4.5.3	Sistem Proteksi Kebakaran.....	109
BAB V HASIL PERANCANGAN.....		111
5.1	Ihtisar Perancangan	111
DAFTAR PUSTAKA		122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pementasan Dul Muluk	11
Gambar 2.2 Pementasan Tarian Gending Sriwijaya	11
Gambar 2.3 Pementasan Tari Songket	12
Gambar 2.4 Tari Tanggai	12
Gambar 2.5 Tari Erai-erai	13
Gambar 2.6 Tari Sedulang Setudung	14
Gambar 2.7 Sambut Selampari	14
Gambar 2.8 Tari Kabagh.....	15
Gambar 2.9 Tari Keraton	16
Gambar 2.10 Panggung Prosenium (Proscenium Form).....	29
Gambar 2.11 Panggung Prosenium (Proscenium Form).....	30
Gambar 2.12 Panggung Arena	30
Gambar 2.13 Panggung Arena	31
Gambar 2.14 Panggung Thrust	31
Gambar 2.15 Panggung Traverse	32
Gambar 2.16 Panggung Traverse	32
Gambar 2.17 Panggung End Stage.....	33
Gambar 2.18 Dimensi Kursi	34
Gambar 2.19 Dimensi Kursi	35
Gambar 2.20 Proporsi Ruang Penonton.....	36
Gambar 2.21 Ketinggian Tempat Penonton.....	37
Gambar 2.22 Monitor Speaker	43
Gambar 2.23 Batasan Pandangan Manusia.....	43
Gambar 2.24 Hubungan Fungsional Gedung Pertunjukan seni	46
Gambar 2.25 Teknik Rumah Limas	53
Gambar 2.26 Penerapan Kekijing rumah limas	55
Gambar 2.27 Filosofi Ornamen Rumah Limas	55
Gambar 2.28 Taman Budaya Jawa Barat.....	58
Gambar 2.29 Gedung Teater Tertutup	58
Gambar 2.30 Gedung Teater Terbuka.....	59
Gambar 2.31 Teater Ciputra Artpreneur	65
Gambar 2.32 Teater Ciputra Artpreneur	65
Gambar 2.33 Teater Ciputra Artpreneur	66
Gambar 2.34 Teater Ciputra Artpreneur	66
Gambar 2.35 Teater Ciputra Artpreneur	67

Gambar 3.1 Lokasih Tapak	90
Gambar 3.2 Analisa Aksesibilitas	91
Gambar 3.3 Analisa Kebisingan	91
Gambar 3.4 View Dari Luar Kedalam	92
Gambar 3.5 View Dari Dalam Ke Luar	92
Gambar 3.6 Penzoningan Tapak	93
Gambar 3.7 Sub Structure (Struktur Bawah)	94
Gambar 4.1 Konsep Ruang Mikro	97
Gambar 4.2 Zoning Ruang Gedung Utama.....	98
Gambar 4.3 Zoning Ruang Gedung Galery	98
Gambar 4.4 Zoning Ruang Gedung Sanggar Budaya Dan Penunjang	99
Gambar 4.5 Zoning Tapak	102
Gambar 4.6 Sirkulasi Kendaraan	103
Gambar 4.7 Area Parkir Kendaraan	100
Gambar 4.8 Jalur Pedestrian	101
Gambar 4.9 Area Ruang Terbuka Hijau	102
Gambar 4.10 Gubahan Masa Bentuk	104
Gambar 4.11 Pondasi	106
Gambar 4.12 Atap	107
Gambar 4.13 Distribusi Air Bersih	108
Gambar 4.14 Distribusi Air Kotor	108
Gambar 5.1 Siteplan Gedung Pagelaran Seni dan Sanggar Budaya	111
Gambar 5.2 Blockplan Gedung Pagelaran Seni dan Sanggar Budaya.....	112
Gambar 5.3 Denah Rencana Tapak Gedung Pagelaran Seni dan Sanggar Budaya	112
Gambar 5.4 Denah Lantai Dasar Gedung Teater	113
Gambar 5.5 Denah Lantai 2 Gedung Teater	113
Gambar 5.6 Denah Lantai 3 Gedung Teater	114
Gambar 5.7 Denah Lantai 4 Gedung Teater	114
Gambar 5.8 Denah Lantai Dasar Gedung Pengelola Dan Sanggar Budaya	115
Gambar 5.9 Denah Lantai Dasar Gedung Teater	115
Gambar 5.10 Tampak Depan Dan Belakang Gedung Pagelaran Seni Dan Sanggar Budaya	116
Gambar 5.11 Tampak Samping Gedung Pagelaran Seni Dan Sanggar Budaya ..	116
Gambar 5.12 Potongan A-A Gedung Teater.....	117
Gambar 5.13 Potongan B-B Gedung Teater	117
Gambar 5.14 Potongan Kawasan Gedung Pagelaran Seni Dan Sanggar Budaya	118
Gambar 5.15 3D Perspektif Eksterior Gedung Pagelaran Seni Dan Sanggar Budaya	118

Gambar 5.16 3D Perspektif Eksterior Gedung Pagelaran Seni Dan Sanggar Budaya	119
Gambar 5.17 3D Perspektif Eksterior Gedung Pagelaran Seni Dan Sanggar Budaya	119
Gambar 5.18 3D Perspektif Eksterior Gedung Pagelaran Seni Dan Sanggar Budaya	120
Gambar 5.19 3D Interior Ruang Teater	120
Gambar 5.20 3D Interior Ruang Teater	121
Gambar 5.21 3D Interior Ruang Galeri Seni	121

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ragam Kebudayaan di Kota Palembang.....	21
Tabel 2.2 Persyaratan Ruang.....	25
Tabel 2.3 Minimum lebar pintu keluar	38
Tabel 2.4 Tinjauan Lokasi	48
Tabel 2.5 Perbandingan Arsitektur Tradisional, Vernacular, dan NeoVernakular	50
Tabel 3.1 Kebutuhan Ruang.....	71
Tabel 3.2 Gedung Pagelaran Seni Lantai 1	74
Tabel 3.3 Gedung Pagelaran Seni Lt 2.....	76
Tabel 3.4 Gedung Pagelaran Seni Lantai 3	77
Tabel 3.5 Gedung Pagelaran Seni Lt 4.....	78
Tabel 3.6 Gedung Pengelola Dan Sanggar Budaya Lt 1	79
Tabel 3.7 Gedung Pengelola Dan Sanggar Budaya Lt 2.....	80
Tabel 3.7 Rekapitulasi.....	81
Tabel 3.8 Hubungan Antar Ruang Publik	88
Tabel 3.9 Hubungan Ruang Produksi	89
Tabel 4.1 Rekapitulasi Besaran Ruang	96
Tabel 4.2 Proteksi Kebakaran	109

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak kesenian dan kebudayaan yang beragam. Kerajinan dan budayanya diakui secara global, bukan hanya oleh masyarakat Indonesia. Seni tari, sastra, musik, drama, dan seni rupa adalah beberapa contoh nyata dari keanekaragaman seni dan budaya Indonesia yang masih dapat kita nikmati saat ini. Kebudayaan dan kesenian Indonesia memiliki karakteristik yang berbeda-beda di setiap wilayahnya. Ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki banyak seni dan budaya.

Selama beberapa abad, Sumatera Selatan disebut sebagai "Bumi Sriwijaya". Pada abad ke-7 hingga abad ke-12 masehi, ini adalah pusat kerajaan Sriwijaya, yang merupakan kerajaan maritim terbesar dan terkuat di Nusantara. Provinsi Sumatera Selatan terdiri dari dua belas pemerintah kabupaten dan empat pemerintah kota. Setiap daerah memiliki budaya dan seni yang harus dijaga. Untuk menjaga dan melestarikan warisan seni dan kebudayaan mereka, pemerintah kota dan kabupaten memberikan bantuan dan sarana serta mengadakan acara seni di berbagai tempat.

Palembang, kota pusat Sumatera Selatan, menunjukkan banyak aspek budaya. Mulai dari rumah adat, pakaian adat, musik, tarian, dan alat musik khas Palembang. Sangat disayangkan bahwa kebudayaan seperti tarian daerah, musik, dan seni teater ini tidak memiliki tempat untuk dikembangkan dan dilestarikan kembali selain untuk acara nasional dan internasional. Untuk itu, ada kebutuhan akan tempat pagelaran yang dapat memungkinkan kegiatan tersebut terus berkembang dan tidak hilang. Dengan adanya gedung pagelaran seni ini, kita akan dapat melestarikan dan mengenalkan kebudayaan Sumatera Selatan tidak hanya pada warga sekitar, tetapi juga pada skala nasional dan internasional. Berbagai acara akan diadakan di gedung pagelaran seni dan budaya untuk mendukung acara

dan kegiatan seni di kota Palembang. Pertunjukan kesenian masyarakat atau pagelaran seniman dapat memberi ruang bagi para seniman untuk lebih bebas mengekspresikan karya mereka kepada masyarakat luas dan memberi masyarakat kesempatan untuk menikmati, mengenali, dan memberikan penilaian terhadap pertunjukan.

Pengembangan kesenian di kota Palembang selama ini biasanya dilakukan di Taman Budaya Sriwijaya, Gedung Wanita Sriwijaya, Auditorium RRI. Gedung tersebut hanya bisa menampung kegiatan event dengan skala kecil dan kapasitas yang minim sehingga tidak bisa menampung kegiatan event dengan skala besar. Perancangan gedung pagelaran seni ini merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan, yang diharapkan dapat menjadi acara besar yang dapat meningkatkan ekonomi sektor pariwisata dan membawa seni dan kebudayaan Indonesia, terutama seni budaya yang ada di Sumatera Selatan. Selain digunakan untuk acara besar, gedung pagelaran seni ini juga dapat digunakan sebagai tempat pelatihan seni. Ini akan membantu mengembangkan kesenian dan meningkatkan aktivitas dan kebudayaan di Sumatera Selatan. Perancangan gedung pagelaran seni dan sanggar budaya ini memiliki peran penting karena dapat mendukung program-program pemerintah antara lain yaitu :

1. Meningkatnya kegiatan seni budaya Sumatera Selatan
2. Terselenggaranya event-event kesenian dan kebudayaan
3. Meningkatnya perekonomian
4. Berkembangnya kesenian dan kebudayaan Sumatera Selatan
5. Terciptanya landmark baru pada provinsi Sumatera Selatan

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang gedung pagelaran seni yang dapat mewadahi suatu

kegiatan dan perkembangan kesenian dengan memperhatikan akustika ruang yang sesuai untuk beragam pertunjukan seni.

2. Bagaimana merancang gedung kesenian yang memiliki karakter kebudayaan Sumatera Selatan.

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan gedung yang representatif untuk menunjang kualitas pertunjukan seni dengan penyatuan musik, gerak, akustika, dan arsitektur yang diterapkan dalam pengolahan tata ruang dalam.
2. Menghasilkan desain rancangan gedung yang memiliki karakter khas dari Sumatera Selatan.

1.4 Batasan Perancangan

Kajian difokuskan pada ruang lingkup :

1. Mengenai batasan dan pengertian seni dan pertunjukan.
2. Mengenai perancangan gedung pagelaran seni.
3. Mengenai perancangan akustika bangunan.

1.5 Metode Perancangan

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan sesuai dengan standar, dan teknik yang digunakan antara lain:

- a. Melakukan survei langsung ke lapangan untuk mengetahui kondisi *existing* saat ini.
- b. Studi literature dengan tujuan untuk mendapatkan standarisasi terhadap kebutuhan ruang.
- c. Studi koperatif di maksudkan agar mendapatkan perbandingan

dengan proyek yang sejenis serta mengevaluasi kekurangan-kekurangan yang terjadi untuk dapat di perbaiki terhadap desain tersebut.

2. Pengkategorian data

Jumlah data dan peraturan yang berkaitan dengan perencanaan akan disusun menurut relevansinya dengan sub-sub konsep perancangan. Selanjutnya, data yang tidak sinkron terkait sub-sub konsep perancangan akan dipilih.

3. Pengolahan data

Data diolah sebagai bagian dari proses perancangan, dan biasanya terdiri dari angka-angka, gambar, peta, sketsa, dan narasi. Pengolahan data dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- a. Jika data berupa angka diolah dengan kuantitatif, diolah menggunakan metoda tabulasi dengan program *spread sheet*.
- b. Mengikuti pedoman dan peraturan Menteri Pariwisata Nomor 7 Tahun 2015 saat mendesain Gedung Pagelaran Seni Pertunjukan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibagi menjadi 5 BAB, dengan sistematika penulisan sebagai berikut : Berisi 1. Latar Belakang, 2. Perumusan Masalah Perancangan, 3. Tujuan Perancangan, 4. Batasan Perancangan, 5. Metoda Perancangan, 6. Sistematika Penulisan, 7. Alur Perancangan.

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan:

- a. Latar Belakang
- b. Perumusan Masalah Perancangan
- c. Tujuan Perancangan
- d. Batasan Perancangan
- e. Metoda Perancangan

- f. Sistematika Penulisan
- g. Alur Perancangan

2. BAB II TINJAUAN PROYEK

Pada bab ini terdiri dari :

- a. Definisi, terminology, deskripsi, karakteristik, regulasi atau kaidah terkait judul proyek.
- b. Definisi, terminology, deskripsi, karakteristik, regulasi dan atau kaidah terkait Tema Perancangan.
- c. Penjelasan terkait pemilihan lokasi (argumentasi dan regulasi), pontesi lokasi dan restriksi lokasi.
- d. Landasan teori yang relevan terkait Judul dan Tema Proyek Perencanaan.
- e. Referensi dan studi banding proyek sejenis atau tema sejenis.

3. BAB III PROGRAM RUANG DAN TAPAK

Pada bab ini menjelaskan tentang:

- a. Program ruang: besaran, kebutuhan, hubungan, zoningan, sirkulasi, dan modul.
- b. Program tapak : seperti zoningan, akses, dan sirkulasi di situs, baik secara teori maupun referensi atau referensi.
- c. Memilih sistem struktur (sistem struktur, bahan, trafee, atau modul) berdasarkan teori, referensi, atau referensi.

4. BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Pada bab ini menerangkan :

- a. Konsep Ruang
- b. Konsep Tapak
- c. Konsep Pengolahan Bentuk Bangunan
- d. Konsep Struktur
- e. Konsep Sistem Utilitas

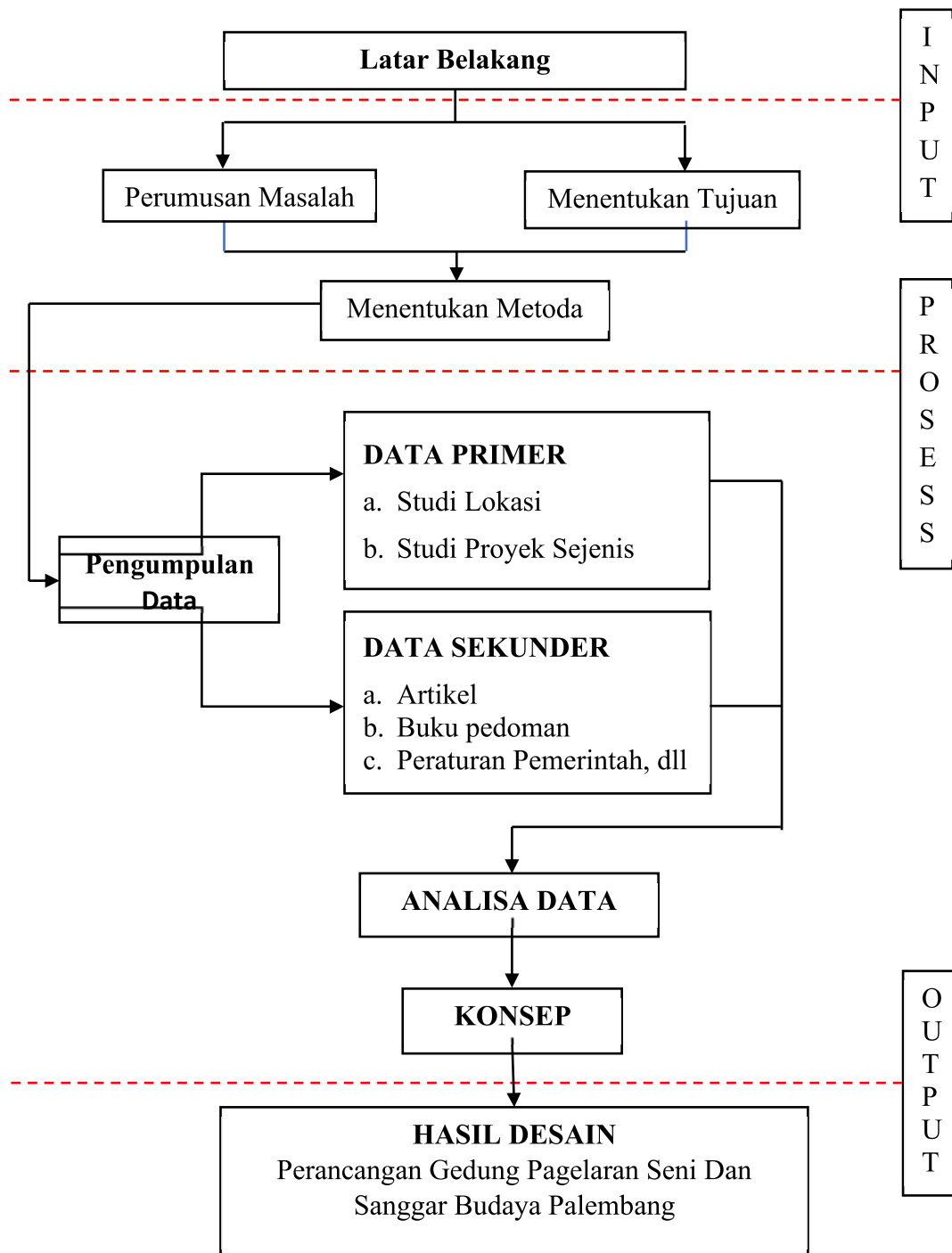
5. BAB V DESAIN

Pada bab ini akan ditemukan kesimpulan dari hasil perancangan berupa:

- a. Gambar Site Plan skala menyesuaikan
- b. Gambar Block Plan skala menyesuaikan
- c. Denah skala maksimum 1:200
- d. Tampak skala maksimum 1:200
- e. Potongan skala maksimum 1:200
- f. Gambar 3Dimensi (eksterior dan interior)

Gambar 3D, dibuat dalam format hitam putih dan menggunakan hach abu-abu, kertas HVS A3 orientasi lanscape (ikuti template gambar dalam format.dwg) dengan kop gambar lengkap.

1.7 Alur Perancangan



DAFTAR PUSTAKA

- Appleton, Ian.(2008). Building for the Performing Arts. Burlington : Elsevier.
- Budiarto, A., Indriani, I., & Ratna, A. M. (2017). Tipologi Fasad Arsitektur Melayu dengan Fasad Arsitektur Tradisional Palembang. <https://doi.org/10.32315/ti.6.i017>
- Cinthya, A., & Bachrun, A. S. (2016). Kajian Terhadap Ruang Tata Panggung Teater Tradisional. *Jurnal Arsitektur, Bangunan, & Lingkungan*, 5, 75–82. <https://media.neliti.com/media/publications/265295kajianterhadap-ruang-tata-panggung-teat-235dedf4.pdf>
- Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang. (n.d.). Sejarah Kota Palembang. <https://palembang.go.id/sejarah-kota-palembang>
- Doelle, Leslie E. 1990. Akustik Lingkungan. Jakarta: Erlangga
- Erdiono, Deddy. (2011). Arsitektur ‘Modern’ (Neo) Vernakular di Indonesia. Vol.3, No.3:32-39.
- Herlinda Jelita, Maria. 2021. “Analisis Gaya Bahasa Pada lirik lagu karya Feliks Edon Dalam Album Rame Raes”. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Leitermann, Gene. 2017. Theater Planning. New York : Routledge.
- Lisnani, & dkk. (2020, September). Etnomatematika: Pengenalan Bangun Datar Melalui Konteks Museum Negeri Sumatera Selatan Balaputera Dewa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(3), 359-370.
- Mediastika, Christina E. (2010). Material Akustik Pengendali Kualitas Bunyi pada Bangunan, Edisi I. Yogyakarta : Andi.
- Mills, Edward D. 1976. Planning, London: Newness-Butterworth
- Neufert, E. (1991). Data Arsitek Jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Neufert, E. (1992). Data Arsitek Jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- PERMEN PAR RI No.17 tahun 2015 Tentang Standar Usaha Gedung Pertunjukkan Seni.
- Setiadi, Elly. 2012. Ilmu Sosial dan Budaya Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Grup.

- Setyawati, Atik Wahyu. 2008. Eksistensi Sanggar Tari Panunggul Sari Kabupaten Jepara. Skripsi Jurusan Sendratasik. Semarang: FBS UNNES.
- Strong, Judith. (2010). Theatre Buildings A Design Guide. Madison Avenue. New York : Routledge.
- Prasetya, Tri Joko. 2011. Ilmu Budaya Dasar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pujiwiyana. 2010. Pembinaan Paguyuban Seni Tradisional. Yogyakarta : Penerbit Elmatara.
- Tondi, M. L. dan Iryani, S.Y. (2018, Juni). Nilai Dan Makna Kearifan Lokal Rumah Tradisional Limas Palembang Sebagai Kriteria Masyarakat Melayu. https://www.researchgate.net/publication/326097812_